

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta diuraikan pada pembahasan yang terpapar di bab sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden pada penelitian ini berdasarkan jenis kelamin laki-laki yaitu 22 orang. Usia manula menjadi responden terbanyak dengan jumlah 14 orang. Responden terbanyak dikategorikan dalam ASA II berjumlah 14 orang. Bedah umum adalah jenis pembedahan yang paling umum dijalani dengan jumlah 22 orang. Sebagian besar tekanan darah awal pasien usia lanjut termasuk dalam kategori hipertensi tahap 1 sejumlah 19 orang.
2. Pada kelompok tekanan darah normal, sebelum induksi rerata tekanan darah sistol 124,85 dan tekanan darah diastol 82,65. Setelah induksi terjadi penurunan tekanan darah sistol 104,05 dan tekanan darah diastol 64,95. Kemudian hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan hasil ($p=0,000<0,05$) diartikan adanya perubahan signifikan tekanan darah pada pasien usia lanjut dengan tekanan darah normal terhadap kejadian hipotensi intra anestesi spinal di Instalasi Bedah Sentral RSUD Kota Bandung.
3. Pada kelompok hipertensi, sebelum induksi rerata tekanan darah sistol 148,85 dan tekanan darah diastol 89,30. Setelah induksi terjadi penurunan tekanan darah sistol 118,70 dan tekanan darah diastol 74,90. Kemudian hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan hasil ($p=0,000<0,05$) diartikan adanya perubahan signifikan tekanan darah pada pasien usia lanjut dengan hipertensi terhadap kejadian hipotensi intra anestesi spinal di Instalasi Bedah Sentral RSUD Kota Bandung.
4. Pada kelompok tekanan darah normal terdapat hasil rerata tekanan darah sistol 104,05 dan diastol 64,95. Sedangkan pada kelompok hipertensi hasil

rerata tekanan darah sistol 118,70 dan diastol 74,90. Dan hasil uji independent t-test ($p=0,000<0,05$) sehingga dapat diartikan adanya perbedaan signifikan tekanan darah pasien usia lanjut terhadap kejadian hipotensi intra anestesi spinal.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dijalankan ada beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit

Peneliti menyarankan bagi rumah sakit untuk meningkatkan pendokumentasian dan evaluasi pemeriksaan medis menyeluruh termasuk tekanan darah, fungsi jantung dan tes laboratorium seperti elektrolit dan fungsi ginjal, melakukan pengoptimalisasian tekanan darah sebelum dilakukan tindakan operasi serta memastikan penyediaan obatan golongan vasopresor tersedia. Selain itu perlu adanya edukasi mengenai pentingnya kontrol tekanan darah sebelum operasi

2. Bagi penata anestesi

Peneliti menyarankan bagi penata anestesi perlunya peningkatan pemantauan proaktif seperti penilaian komprehensif terhadap riwayat medis yang mempengaruhi tekanan darah, pemantauan tanda vital secara *real-time* untuk mendeteksi perubahan cepat, pemantauan hidrasi dan manajemen cairan perioperatif, menyediakan obat-obatan vasopresor parenteral (intravena) selama operasi, meningkatkan komunikasi efektif untuk memastikan respons cepat dalam manajemen hipotensi dan juga risiko komplikasi seperti serangan jantung dan stroke.

3. Bagi Universitas Bhakti Kencana Bandung

Peneliti menyarankan agar mahasiswa anestesi lebih memperdalam pengetahuan anatomi dan fisiologis sistem kardiovaskuler dan farmakologi terkait khususnya keterkaitan penggunaan obat antihipertensi, manajemen hipertensi selama operasi, teknik anestesi yang tepat, serta risiko lonjakan tekanan darah saat operasi dan penanganan yang tepat. Memanfaatkan

dengan baik kegiatan praktik untuk belajar berkolaborasi dengan tim medis guna memahami penanganan darurat dan pengambilan keputusan.

4. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Sebaiknya penelitian selanjutnya mengambil sampel yang lebih banyak untuk meningkatkan reliabilitas hasil penelitian.
 - b. Peneliti selanjutnya perlu memerhatikan faktor pendukung baik faktor fisiologi, psikologi maupun lingkungan yang mempengaruhi sistem kardiovaskuler.